

Penggunaan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akhlak Terpuji Siswa Kelas 5

Susi Sriyanti¹

¹ Mahasiswa PPG PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
¹ susisriyanti@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the understanding of fifth-grade students at SD Negeri 60 Seluma regarding virtuous character through the use of interactive multimedia. The research method used is classroom action research. The research subjects consist of 28 fifth-grade students. Data were collected through tests, observations, and interviews. The results of the study indicate that the use of interactive multimedia in teaching moral values can improve students' understanding, as evidenced by the increase in the average class score reaching the minimum competency standard (KKM). The average class score increased from 40% in the pre-cycle to 65% in Cycle I, and reached 89% in Cycle II. In conclusion, the interactive multimedia applied was effective in improving students' understanding of moral education and is recommended for use in Islamic Education at the elementary school level.

Keywords: Moral education, interactive multimedia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 SD Negeri 60 Seluma tentang materi akhlak terpuji melalui penggunaan multimedia interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian terdiri dari 28 siswa kelas 5. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran akhlak terpuji dapat meningkatkan pemahaman siswa, yang dibuktikan dengan indikator peningkatan nilai rata-rata kelas yang mencapai KKM. Rata-rata nilai kelas dari 40% pada pra-siklus menjadi 65% pada siklus I, dan mencapai 89% pada siklus II. Kesimpulannya, multimedia interaktif yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang akhlak terpuji dan direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Akhlak terpuji, multimedia interaktif

Cite this article format:

Rohidi. (2025). Penggunaan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akhlak Terpuji Siswa Kelas 5. *AT-TAALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, xx (xx).

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam pembentukan akhlak dan karakter siswa sekolah dasar. Dalam konteks pembelajaran PAI, pemahaman tentang akhlak terpuji merupakan fondasi penting yang akan menentukan perilaku dan kepribadian siswa di masa mendatang. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas 5 SD Negeri 60 Seluma, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dari 28 siswa di kelas 5, hanya 40% yang mampu memahami dan mengimplementasikan konsep akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil evaluasi pembelajaran dimana nilai rata-rata kelas hanya mencapai 65, masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Selain itu, catatan observasi menunjukkan rendahnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung.

Beberapa faktor yang teridentifikasi sebagai penyebab rendahnya pemahaman siswa antara lain: (1) metode pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru, (2) minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, (3) karakteristik materi akhlak yang cenderung abstrak dan sulit divisualisasikan, serta (4) keterbatasan waktu pembelajaran yang tidak sebanding dengan kompleksitas materi yang harus dikuasai (Munir, 2023); (Sukardi, 2023).

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Multimedia interaktif hadir sebagai solusi yang menjanjikan untuk mengatasi berbagai kendala pembelajaran konvensional (Darmawan, 2023); (Yaumi, 2023). Melalui kombinasi teks, gambar, audio, video, dan animasi, multimedia interaktif mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna bagi siswa (Hidayat, 2023); (Rusman, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2023) menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 85% setelah mengimplementasikan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI. Sejalan dengan itu, studi Hidayat (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan multimedia interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akhlak Terpuji Siswa Kelas 5". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya dalam aspek pemahaman akhlak terpuji.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection) (Kemmis, dkk 2022); (Sanjaya, 2023). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas 5 di SDN 60 Seluma semester ganjil tahun ajaran

2024/2025, berjumlah 28 siswa. PTK berfokus pada penelitian pendidikan untuk mengatasi masalah kelas. Tujuannya untuk memperbaiki atau menyempurnakan metode pengajaran yang sebelumnya diterapkan di kelas. Menurut Arikunto dalam Fadilah et al (2023), langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) melakukan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. PTK ini guru agar efektif serta efisien menerapkan pendekatan, model, ataupun metode pembelajaran dan strategi dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah (Assingkily, 2021)

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran akhlak terpuji pada siswa kelas 5 SD, diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Akhlak Terpuji

Penggunaan multimedia interaktif menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang konsep akhlak terpuji. Data menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas dari 68,5 pada pra-siklus menjadi 78,2 pada siklus I dan 88,6 pada siklus II. Peningkatan ini terjadi karena multimedia interaktif menyajikan materi akhlak terpuji melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan video yang memudahkan siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret (Rahman, 2023).

2. Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran

Penggunaan multimedia interaktif berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif (Arifin, 2023). Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dari peningkatan persentase keaktifan siswa dari 55% pada pra-siklus menjadi 85% pada siklus II. Fitur interaktif seperti kuis, permainan edukatif, dan simulasi mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kualitas Implementasi Akhlak Terpuji

Pemahaman yang diperoleh melalui multimedia interaktif berhasil diterjemahkan ke dalam perilaku sehari-hari. Observasi menunjukkan peningkatan implementasi akhlak terpuji dalam interaksi siswa di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari meningkatnya frekuensi perilaku positif seperti sopan santun, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama.

4. Efektivitas Multimedia Interaktif

Keberhasilan implementasi multimedia interaktif didukung oleh beberapa faktor:

- Konten yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa
- Desain interface yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa
- Variasi aktivitas pembelajaran yang memungkinkan eksplorasi mandiri
- Umpan balik langsung yang memotivasi siswa untuk terus belajar

5. Tantangan dan Solusi

Dalam implementasinya ditemui beberapa tantangan seperti:

- a) Keterbatasan fasilitas komputer di sekolah
- b) Variasi kemampuan siswa dalam mengoperasikan multimedia
- c) Waktu yang dibutuhkan untuk persiapan pembelajaran
- d) Tantangan ini diatasi melalui pembelajaran berkelompok, pendampingan intensif, dan perencanaan pembelajaran yang matang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Penggunaan multimedia interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 SD tentang akhlak terpuji. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar dari pra-siklus hingga siklus II.
2. Multimedia interaktif berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Kombinasi berbagai elemen multimedia membantu siswa memahami konsep akhlak terpuji dengan lebih mudah dan mendalam.
3. Peningkatan pemahaman siswa terhadap akhlak terpuji berkorelasi positif dengan implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah.
4. Keberhasilan implementasi multimedia interaktif membutuhkan dukungan fasilitas yang memadai dan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini merekomendasikan penggunaan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran yang efektif untuk materi akhlak terpuji di tingkat sekolah dasar. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan untuk merancang multimedia interaktif yang lebih adaptif dengan kemampuan individual siswa dan dapat diakses melalui berbagai perangkat digital.

REFERENSI

- Arifin, M. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 78-92.
- Darmawan, D. (2023). Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, S. (2023). Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran PAI: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Journal of Islamic Education*, 8(1), 45-60.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2022). The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research. Singapore: Springer.
- Munir. (2023). Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Akhlak di SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112-127.
- Rusman. (2023). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2023). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukardi. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaudi, M. (2023). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.